

Riba, Si Manis Penjerat Dosa

Oleh:

Muhammad Aziz Zakiruddin

Jauhilah Riba sejauh jauhnya. Jangan pernah berkenalan dengannya karena sekali kita mengenal Riba akan muncul rasa ingin dekat dengannya. Dari kedekatan itu akan timbul rasacinta padanya. Dan di saat kita sudah jatuh cinta kepada Riba sungguh semakin sulit kitamelepaskan diri dari jeratan pesonanya yang membuat kita begitu mabuk kepayang padaawalnya namun pada akhirnya Riba membuat hancur hidup kita. Kehancuran yang di sebabkanoleh Riba sangatlah mengerikan bahkan banyak manusia yang awalnya jujur menjadi pembohong, yang awalnya santun menjadi kasar.

Kenikmatan dan kemewahan yang berasal dari Riba memang sangat menggodabanyak dari kita berlomba lomba menggapai segala keinginan dengan jalan berteman Riba.Pi njam seratus ribu mengembalikan seratus limapuluhan ribu, enteng dan lunas. Pinjam lagilimaratus ribu mengembalikan tujuhratus limapuluhan ribu, lunas juga. Pinjam lagi sampai berjuta juta dan wajib mengembalikan sebesar hampir dua kali lipat, mulai kalang kabut dan akhirnyag agal melunasi.

Apakah pemberi hutang ikhlas uangnya mengendap di kita ? Sama sekali tidak.Hutang akan di tagih berikut bunga bunganya yang mencekik leher. Satu persatu harta yang kita punya dan yang kita beli dengan Riba pada akhirnya akan habis untuk membayar Riba. Masih belum cukup harta benda untuk melunasi, banyak yang akhirnya menjual harga dirinya, menjualsegala yang di punyai, menjual kejujuran, dan ujung ujungnya orang yang terlanjur asmara padaRiba menjadi sakit hati sesakit sakitnya. Itulah janji Allah yang di peruntukkan bagi penyembahRiba."Orang orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.

Keadaan mereka yangdemikian itu, adalah di sebabkan mereka berkata, sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS. Al-Baqarah ayat 275).Sudah di peringatkan oleh Allah bahwa berdirinya orang orang yang makan riba sama seperti berdirinya orang orang gila yang di sebabkan tekanan batin dan siksaan jiwa.

Allah lebih tahusegala yang tidak kita tahu. Allah sudah memperingatkan kepada manusia agar jangan sekali kalimencampur adukkan antara jual beli dan riba. Jual beli di halalkan sedangkan riba di haramkan.Terlibat dalam jual beli yang di bumbui riba maka haramlah akad jual beli itu Rasulullah bahkan sangat memusuhi riba sebagaimana beliau bersabda dalam salah satuhadist : Dari Jabir (di riwayatkan bahwa) ia berkata "Rasulullah melaknat orang yang makanriba, yang memberi riba, yang menuliskannya, dan dua orang saksinya. Beliau bersabda : Merekaitu sama" (HR. Muslim).Banyak dari kita yang termakan kata kata " kalau tidak hutang tidak akan punya apa yang kita inginkan". Padahal kata kata itu adalah racun yang di tiupkan setan ke dalam pikiranmanusia semata untuk melemahkan iman manusia dan menjauhkan manusia dari akidah. Saatmanusia jauh dari akidah dia akan melupakan Tuhan penciptanya yaitu Allah. Saat manusia lupaAllah itulah setan memperbudak manusia dengan hawa nafsu. Nafsu ingin memiliki segalanya.Dari rasa ingin memiliki itu nafsu menyeret manusia untuk membeli. Tak punya cukup uanguntuk membeli maka setan tiupkan ide jual

beli dengan cara berhutang. Dari berhutang itulahriba mulai menancapkan kuku tajamnya. Bersuka ria manusia hidup bergelimang harta dari ribasampai dia sadar bahwa lambat laun hartanya habis untuk membayar riba. Tapi Allah MahaPengasih. Allah masih memberi kesempatan kepada manusia untuk kembali ke jalanNya."Hai orang orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belumdi pungut) jika kamu orang orang yang beriman" (QS. Al-Baqarah ayat 278).Maha Suci Allah yang selalu ingat pada UmatNya. Maka dari itu marilah kita juga selalu ingatAllah dengan cara menjauhi semua yang di haramkan oleh Allah, salah satunya riba.